

# Pemberdayaan Kelompok Pembudidaya Ikan Melalui Konsep Pengelolaan Lahan Agromaritim Terpadu di Desa Balunijuk, Kabupaten Bangka

## (Empowering Fish Raiser Groups Through Integrated Concept of Agromaritim Land Management in Balunijuk Village, Bangka Regency)

Sudirman Adibrata<sup>1\*</sup>, Siti Fatimah<sup>2,3</sup>, La Ode Wahidin<sup>1</sup>, Aji Romana Putra<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian Perikanan dan Kelautan, Universitas Bangka Belitung, 33172, Indonesia;

<sup>2</sup>UMKM STC Agro, Bangka Belitung, 33172, Indonesia;

<sup>3</sup>Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Berkah Mandiri, Bangka Belitung, 33172, Indonesia;

<sup>4</sup>Fungsional PEH BPDAS Baturusa Cerucuk Bangka Belitung

\*Email korespondensi: E-mail: sudirman@ubb.ac.id

### ABSTRAK

Memiliki lahan yang subur dan kondisi alam yang mendukung, menjadikan Desa Balunijuk sebagai lokasi yang strategis untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan pengelolaan lahan agromaritim terpadu. Pendekatan terpadu dalam pengelolaan lahan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas serta memberikan dampak positif terhadap lingkungan terutama adaptasi terhadap isu perubahan iklim. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan keberdayaan Kelompok Pembudidaya Ikan melalui penerapan konsep pengelolaan lahan agromaritim terpadu dengan komoditi ikan nila dan tanaman buah. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan bulan Januari 2024. Kegiatan pemberdayaan ini berlokasi di Pokdakan Mina Berkah Mandiri Desa Balunijuk, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan FGD untuk implementasi budidaya ikan dan penanaman pohon buah. Hasil yang diperoleh dari FGD bahwa identifikasi potensi lahan di Desa Balunijuk dan partisipasi masyarakat khususnya anggota pokdakan mendukung penerapan konsep pengelolaan lahan agromaritim terpadu dengan komoditi ikan dan tanaman buah. Penyampaian konsep ini dapat diterima dan terdapat 6 lokasi terluas dengan total luas 64.700 m<sup>2</sup> beserta titik koordinatnya untuk lokasi budidaya ikan nila dan 250 batang tanaman buah seperti durian cumasi, mangga harumanis, rambutan rapih, jambu citra, jambu kristal, dan sawo sedan. Program pemberdayaan masyarakat harus terus digalakan agar perekonomian masyarakat lokal dapat berjalan lancar dalam hal produksi komoditi, pasar, dan konsumen. Implementasi konsep pengelolaan lahan agromaritim terpadu dengan budidaya ikan nila dan tanaman buah dapat menjadi usaha bagi anggota pokdakan dan diharapkan dapat memberikan kesejahteraan.

**Kata kunci** : Agromaritim, Desa Balunijuk, Pemberdayaan, Pengelolaan, Terpadu

### ABSTRACT

*Blessing with fertile land and supporting natural resource conditions, makes Balunijuk Village is to be a strategic location for community empowerment activities through an integrated land management approach. This approach is intended to escalate productivity and contribute positively on the environment, especially adaptation to climate change issues. This community service activity is aimed to increase the empowerment of a fish raiser group through implementing the concept of integrated land management with tilapia fish and fruit crops. This service activity had been carried out in January 2024. It is located in Pokdakan Mina Berkah Mandiri, Balunijuk Village, Merawang District, Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province. It was implemented using a FGD Method for growing fish and planting fruit trees implementation. The obtained result by using FGD indicate that identifying potential lands in Balunijuk Village and community participation mainly the Pokdakan members can bolster the application of integrated Agromaritim land management concept with two commodities, fish and fruit trees. Delivering this concept is well recognized by the Pokdakan members. It's about 6 locations consisting 64,700 m<sup>2</sup> and their coordinates for raising up tilapia fish. Further, 250 three fruit seeds have been distributed comprising of Cumasi Durians, Harumanis mangoes, Rapih Rambutan, Citra and Chrystal Guava, and Sedan Tan Fruits. The*

*empowering community service program is ought to be encouraged to push the local economy in term of producing commodities, markets, and consumers. Implementing the mentioned concept be business income sources for Pokdakan members and is expected to provide prosperity.*

**Keywords:** Agromaritim, Balunijuk Village, Empowerment, Integrated, Management

---

## PENDAHULUAN

Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka sebagai kecamatan pesisir layak dikembangkan pengelolaan lahan dengan konsep agromaritim. Agromaritim sebagai konsep yang menggabungkan matra darat dan laut untuk memproduksi pangan melalui pertanian, perikanan dan peternakan (Effendi 2019) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para petani dan nelayan di Indonesia (Fitri dan Usni, 2022). Beberapa langkah pengembangan agromaritim seperti perbaikan manajemen kelompok petani/nelayan dalam mendistribusikan bantuan, sosialisasi dan edukasi terhadap penggunaan peralatan, serta adanya edukasi kepada nelayan/petani dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi pesisir (Fitri dan Usni, 2022). Desa Balunijuk sebagai salah satu desa di Kecamatan Merawang memiliki potensi lahan basah yang relatif luas sehingga layak dikembangkan sektor perikanan dan pertanian. Ketersediaan lahan yang subur dan kondisi alam yang mendukung, Desa Balunijuk menjadi lokasi strategis untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan pengelolaan lahan agromaritim terpadu. Lahan di desa ini dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pengembangan budidaya ikan dan tanaman buah. Sebelumnya, di desa ini pernah diterapkan konsep perikanan terpadu yaitu pembesaran ikan lele dan beternak bebek petelor dengan suplemen probiotik (Adibrata *et al.*, 2021).

Pemanfaatan lahan di Desa Balunijuk secara umum yaitu dengan membuat kolam ikan, berkebun sawit, lada, sayuran, dan tanaman buah lainnya. Masyarakat di Desa Balunijuk yang melakukan budidaya ikan membuat Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan), diantaranya Pokdakan Mina Berkah Mandiri. Pemanfaatan lahan oleh Pokdakan ini mengajukan konsep perikanan terpadu dimana terdapat perpaduan budidaya ikan dengan berkebun tanaman buah. Selain itu, dukungan kondisi iklim memberi peluang untuk pengembangan tanaman buah yang berkualitas tinggi. Beberapa konsep yang pernah ada selain perikanan terpadu adalah pertanian terpadu, peternakan terpadu, dan konsep mirip lainnya. Implementasi pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pertanian terpadu seperti mina padi, ternak besar, ternak unggas, pembuatan pupuk kompos, dan budidaya tanaman hortikultura (Nurhidayah, 2018). Penggabungan aktivitas budidaya ikan dan tanaman buah dalam satu sistem dapat menciptakan sinergi yang menguntungkan bagi pokdakan dan perekonomian secara lokal.

Meskipun memiliki potensi yang besar, pengembangan sektor perikanan dan pertanian di Desa Balunijuk dihadapkan pada sejumlah tantangan. Beberapa faktor seperti perubahan iklim, keberlanjutan sumber daya alam, dan aspek ekonomi lokal merupakan tantangan tersendiri di desa ini. Memahami dan mengatasi tantangan-tantangan menjadi kunci dalam merancang program pengembangan agar kegiatannya berhasil dan berkelanjutan. Salah satu tantangan perubahan iklim bagi budidaya ikan seperti fluktuasi kualitas air. Hal ini dapat dieliminir dengan memonitor kualitas air. Monitoring kualitas air dapat membantu kondisi air agar terjaga pada level yang optimal untuk hidupnya biota budidaya (Adibrata *et al.*, 2024). Hambatan dan tantangan dalam pertanian terpadu diantaranya keterbatasan modal, belum

optimalnya pertanian organik, sulitnya pemasaran organik, dan rendahnya harga jual (Huda *et al.*, 2021). Selain itu perubahan cuaca dapat mengganggu pertumbuhan tanaman buah serta buah yang memiliki rasa dan aroma yang kurang baik. Konsep agromaritim ini diharapkan menambah wawasan masyarakat sehingga dapat mengoptimalkan produksi bagi pembudidaya ikan dan petani di Desa Balunijuk.

Inovasi dalam pengelolaan lahan menjadi kunci untuk mengoptimalkan potensi di Desa Balunijuk. Pendekatan terpadu dalam pengelolaan lahan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas serta memberikan dampak positif terhadap lingkungan terutama adaptasi terhadap isu perubahan iklim. Hal ini dapat dilakukan dengan mengelola lahan menjadi *spot* untuk kolam ikan dan untuk tanaman buah. Melalui upaya ini, diharapkan Pokdakan di Desa Balunijuk dapat meraih manfaat ekonomi yang maksimal sambil tetap menjaga keberlanjutan lingkungan. Untuk meningkatkan keberdayaan Pokdakan maka perlu dilakukan pembagian bibit ikan nila dan tanaman buah okulasi. Selanjutnya, asliah pengetahuan untuk budidaya ikan nila mampu meningkatkan pengetahuan terkait teknis pembesaran ikan nila, pengukuran kualitas air, dan teknis pemberian pakan sehingga dapat menumbuhkan usaha baru (Adibrata *et al.*, 2022). Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan keberdayaan Kelompok Pembudidaya Ikan melalui penerapan konsep pengelolaan lahan terpadu dengan komoditi ikan nila dan tanaman buah.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

### Waktu dan lokasi kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan bulan Januari 2024. Pengambilan bibit ikan nila sebagai pemberian dari kegiatan mahasiswa KKN Tematik UBB tahun 2023 di Desa Balunijuk. Pengambilan bibit tanaman buah di Desa Teru Kecamatan Simpang Katis Kabupaten Bangka Tengah sebagai pemberian dari BPDAS Baturusa Cerucuk Bangka Belitung. Kegiatan pemberdayaan ini berlokasi di lahan anggota Pokdakan Mina Berkah Mandiri Desa Balunijuk, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

### Bahan dan peralatan

Bahan dan peralatan dapat dilihat seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Bahan dan peralatan

No.	Bahan dan peralatan	Fungsi
1	Kolam tanah	Berfungsi sebagai tempat pemasangan KJT
2	Keramba Jaring Tancap (KJT)	Berfungsi sebagai wadah budidaya ikan nila
3	Bibit ikan nila	objek ikan yang dibudidayakan
4	Bibit durian cumasi, mangga harumanis, rambutan rapih, jambu citra, jambu kristal, dan sawo sedan	Objek tanaman buah
5	Kendaraan mobil bak	Mengangkut bibit tanaman buah
6	Wadah	Berfungsi sebagai tempat untuk membawa bibit oleh anggota Pokdakan

## Metode kegiatan

Secara umum, kegiatan pemberdayaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan rapat anggota Pokdakan  
Kemajuan teknologi berupa adanya Whatsapp Group (WAG) dapat menginisiasi komunikasi untuk persiapan rapat anggota Pokdakan. Mengadakan undangan rapat untuk Focus Group Discussion (FGD) dengan anggota Pokdakan Mina Berkah Mandiri, mengundang Penyuluh Perikanan, dan dosen UBB untuk memahami kebutuhan dan harapan dari anggota Pokdakan. Mengajukan konsep pengelolaan lahan agromaritim terpadu dengan komoditi ikan dan tanaman buah.
- b. Perencanaan program pemberdayaan masyarakat  
Perencanaan program dilaksanakan ketika rapat lanjutan dengan anggota Pokdakan. Melakukan wawancara mendalam dengan anggota Pokdakan untuk menggali informasi lebih rinci tentang kebutuhan mereka. Berdasarkan temuan dari identifikasi potensi dan partisipasi masyarakat khususnya anggota pokdakan maka disepakati komoditi ikan dan tanaman buah yang akan dikembangkan. Penyuluh Perikanan diharapkan memberi arahan mencakup aspek-aspek teknis, manajemen lahan, dan inovasi dalam perikanan dan pertanian. Model pengelolaan lahan agromaritim terpadu dapat diadopsi oleh Pokdakan di Desa Balunijuk. Dosen UBB menyampaikan pentingnya menjalin kerjasama dengan pemerintah setempat dan lembaga terkait untuk mendukung program dan memastikan kelangsungan kegiatan Pokdakan secara berkelanjutan.
- c. Implementasi program  
Implementasi program dengan melakukan pembagian bibit kepada anggota Pokdakan. Setelah terdistribusi maka dilakukan pembesaran bibit ikan nila dan penanaman bibit tanaman buah serta dokumentasi. Selanjutnya dilakukan diskusi informal di internal anggota Pokdakan Mina Berkah Mandiri sebagai ajang pembelajaran dan berbagi ilmu agar bibit ikan nila dan tanaman buah yang dipelihara dapat tumbuh dengan baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep pembangunan agromaritim menginginkan adanya integrasi pengelolaan sumberdaya di darat dan laut secara inklusif didukung oleh modal sosial dan ekonomi yang kuat serta pemanfaatan teknologi untuk mendorong produktivitas sehingga terwujud keberlanjutan secara sosial, ekonomi, dan ekologi. Dengan konsep agromaritim diharapkan laju eksploitasi sumberdaya alam yang ekstraktif dapat diperlambat. Sumberdaya alam yang mengalami degradasi dapat memicu percepatan perubahan iklim. Upaya adaptasi perubahan iklim di masyarakat pesisir masih belum optimal sehingga terdapat degradasi lingkungan yang melemahkan sektor maritim. Hal ini dapat menyebabkan kerugian bagi petani dan nelayan karena pola tanam berubah bagi petani dan hasil tangkapan ikan oleh nelayan menjadi berkurang. Infrastruktur pengembangan agromaritim perlu ditingkatkan dan semangat membangun desa perlu ditanamkan kepada masyarakatnya. Selanjutnya

kita harus sanggup menghadapi tantangan untuk menjadikan desa sebagai pusat pertumbuhan yang memiliki keunggulan lokal sekaligus mampu beradaptasi terhadap krisis iklim dan memitigasi dampak perubahan iklim terhadap sektor agromaritim.

Desa Balunijuk sebagai bagian dari Kecamatan Merawang memiliki luas wilayah 12,02 km<sup>2</sup> atau sekitar 5,80% dari luas kecamatan dengan jumlah penduduk 5.385 jiwa (BPS Kab. Bangka, 2023). Desa ini memiliki lahan yang cukup potensial untuk pengembangan perikanan dan pertanian. Pemetaan potensi lahan menunjukkan bahwa sejumlah area dapat dioptimalkan untuk budidaya ikan dan tanaman buah. Komoditi perikanan yang diusahakan masyarakat diantaranya ikan lele, nila, patin, gurami, dan lain-lain. Komoditi pertanian yang cepat panen diantaranya sayuran cabai keriting, cabai rawit, tomat, bawang daun, buncis, kacang panjang, terung, ketimun, kangkung, petsai, bayam, semangka, melon, jahe, lengkuas, kencur, kunyit, dan lain-lain. Komoditi pertanian tahunan diantaranya tanaman buah mangga, durian, jeruk keprok, pisang, pepaya, salak, alpokat, belimbing, duku, jambu air, jambu biji, manggis, melinjo, nangka, cempedak, nenas, rambutan, sawo, sirsak, sukun, jengkol, dan petai. Komoditi ini berdasarkan laporan tahun 2022 menghasilkan produksi 33.775,75 kwintal (BPS Kab. Bangka, 2023).

Kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya Pokdakan Mina Berkah Mandiri melalui konsep pengelolaan lahan agromaritim terpadu di Desa Balunijuk berusaha mengejar optimalisasi budidaya nila dan tanaman buah. Ketua Pokdakan terpilih yaitu Bapak Haji Suhaimi, sekretaris yaitu Ibu Siti Fatimah, bendahara yaitu Ibu Maryatun, dan anggota Pokdakan menunjukkan antusias terhadap kegiatan ini. Dosen Universitas Bangka Belitung selaku Pembina Pokdakan Mina Berkah Mandiri memperkenalkan konsep pengelolaan lahan agromaritim terpadu dengan mengajukan usulan budidaya ikan nila dan penanaman pohon buah yang disambut baik oleh anggota Pokdakan. Sebelumnya pembinaan pernah dilakukan kepada pokdakan ini tahun 2021 berupa pengelolaan perikanan organik dengan bantuan probiotik Probio\_FmUBB. Probiotik diduga bekerja efektif untuk mengurai bakteri sehingga kadar pencemar menurun drastis (Adibrata *et al.* 2021). Walaupun hal ini bukan konsep baru, namun penyampaian konsep ini dapat diterima dan dilaksanakan secara perlahan atau tidak bisa serta merta diterapkan sebab kemanfaatan penerapan konsep ini harus dapat dirasakan dan dicerna ke dalam pikiran anggota pokdakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Rapat anggota Pokdakan**

Tahapan awal sebelum melakukan budidaya ikan dan penanaman pohon buah, Pokdakan Mina Berkah Mandiri mengadakan rapat anggota untuk perencanaan kemajuan anggota Pokdakan ke depan. Rapat dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 20 Januari 2024, mulai pukul 08:30 WIB sampai selesai di Sekretariat Pokdakan Mina Berkah Mandiri, Jalan Jada Bahrin Desa Balunijuk (Gambar 1 dan 2).



Gambar 1. Rapat Pokdakan Pokdakan Mina Berkah Mandiri

Berdasarkan hasil diskusi internal dalam rapat anggota Pokdakan Mina Berkah Mandiri maka diperoleh Informasi bahwa terdapat 11 anggota Pokdakan yang menjalankan usaha budidaya ikan dan pertanian. Terdapat 6 lokasi terluas yang menjadi rencana lokasi penanaman pohon buah dengan total luas 64.700 m<sup>2</sup> seperti disebutkan dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Lokasi lahan dan potensinya milik anggota Pokdakan Mina Berkah Mandiri

No	Nama	Koordinat	Luas (m <sup>2</sup> )	Jenis Pohon Buah
1	Siti Fatimah	-2.060981, 106.078842	4.000 m <sup>2</sup>	durian cumasi, mangga harumanis, rambutan rapih, jambu citra, jambu kristal, dan sawo sedan
2	H. Suhaimi	-2.050637, 106.068506	10.350 m <sup>2</sup>	sda
3	Abdullah / Ust. Romadon	-2.042400, 106.067859	10.350 m <sup>2</sup>	sda
4	M. Syahrudin	-2.053599, 106.068988	8.000 m <sup>2</sup>	sda
5	Diansyah	-2.054910, 106.068796	20.000 m <sup>2</sup>	sda
6	Maryatun / Taswin	-2.044953, 106.062369	12.000 m <sup>2</sup>	sda
Total			64.700 m <sup>2</sup>	

## b. Program pemberdayaan masyarakat

Bentuk usaha masyarakat dengan kelembagaannya perlu didukung bersama agar dapat berkembang dan berdaya. Program pemberdayaan masyarakat terus digalakan agar perekonomian masyarakat lokal dapat berjalan lancar dalam hal produksi komoditi, pasar, dan konsumen. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yaitu diajukannya konsep pengelolaan lahan agromaritim terpadu dengan usulan budidaya ikan nila dan penanaman pohon buah. Harapannya bahwa anggota pokdakan selain dapat memanen ikan juga dapat memanen buah dari tanaman buah tahunan. Pendapatan dari usaha ini tentu dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dari anggota Pokdakan Mina Berkah Mandiri. Komoditi ikan nila dan tanaman buah seperti durian cumasi, mangga harumanis, rambutan rapih, jambu citra, jambu kristal, dan sawo sedan dapat dilihat pada Gambar 3-6.



Gambar 3. Bibit Ikan Nila (kiri) dan Pembagian bibit ikan nila di Pokdakan Mina Berkah Mandiri



Gambar 4. Jenis bibit durian cumasi (kiri), mangga harumanis (tengah), dan rambutan rapih (kanan)



Gambar 5. Jenis bibit jambu citra (kiri), jambu kristal (tengah), dan sawo sedan (kanan)



Gambar 6. Foto bersama anggota Pokdakan Mina Berkah Mandiri

### c. Implementasi program

Implementasi program pengelolaan lahan agromaritim terpadu sebaiknya mendapat pendampingan yang kontinyu dari pemerintah. Hal ini berfungsi sebagai pelaporan bertahap, baik jika terdapat laporan hasil yang baik maupun laporan kendala di lapangan. Tindak lanjut dari hasil panen yang baik diharapkan dapat memberikan akses pasar yang bersaing. Tindak lanjut dari munculnya laporan kendala diharapkan dapat memberikan solusi agar kendala dapat diatasi. Pengajuan bibit tanaman buah sebanyak 250 batang terdiri dari durian cumasi, mangga harumanis, rambutan rapih, jambu citra, jambu kristal, dan sawo sedan. Tanaman buah ini didokumentasikan setelah ditanam pada titik koordinat yang diajukan di lahan milik

anggota Pokdakan Mina Berkah Mandiri. Dokumentasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 6-9.



Gambar 6. Lokasi penebaran bibit ikan nila (kiri) dan Penanaman bibit pohon buah durian cumasi dan lainnya



Gambar 7. Penanaman bibit pohon buah jambu kristal dan lainnya



Gambar 8. Penanaman bibit pohon buah durian cumasi dan lainnya



Gambar 9. Penanaman bibit pohon buah sawo sedan dan lainnya

Pelaksanaan pendistribusian ikan nila dan tanaman buah kepada anggota Pokdakan Mina Berkah Mandiri diharapkan bahwa komoditi tersebut dapat dipelihara dengan baik. Pihak pemberi bibit dari UBB dan BPDAS Baturusa Cerucuk dengan pihak penerima yaitu pokdakan sebaiknya komunikasi dapat berjalan terus. Hal ini penting untuk memantau perkembangan dari kegiatan usaha pokdakan dalam memacu pertumbuhan ekonomi di pedesaan dengan implementasi konsep agromaritim. Pemberdayaan masyarakat khususnya pokdakan merupakan elemen yang harus diayomi oleh pemerintah agar perekonomian di suatu daerah dapat meningkat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pertanian terpadu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, terciptanya kedaulatan pangan, dan terwujudnya lapangan pekerjaan di pedesaan (Nurhidayah, 2018). Harapannya bahwa pengelolaan lahan agromaritim terpadu dengan budidaya ikan nila dan tanaman buah dapat menjadi usaha bagi anggota pokdakan dan memberikan kesejahteraan.

## SIMPULAN

Identifikasi potensi lahan di Desa Balunijuk dan partisipasi masyarakat khususnya anggota pokdakan mendukung untuk dapat diterapkan konsep pengelolaan lahan agromaritim terpadu dengan komoditi ikan nila dan tanaman buah sebagai upaya adaptasi terhadap isu perubahan iklim. Penyampaian konsep ini dapat diterima walaupun berjalan secara perlahan dan terdapat 6 lokasi terluas dengan total luas 64.700 m<sup>2</sup> beserta titik koordinatnya untuk lokasi budidaya ikan nila dan 250 batang tanaman buah seperti durian cumasi, mangga harumanis, rambutan rapih, jambu citra, jambu kristal, dan sawo sedan. Program pemberdayaan masyarakat harus terus digalakan agar perekonomian masyarakat lokal dapat berjalan lancar dalam hal produksi komoditi, pasar, dan konsumen. Implementasi konsep pengelolaan lahan

agromaritim terpadu dengan budidaya ikan nila dan tanaman buah dapat menjadi usaha bagi anggota pokdakan dan diharapkan dapat memberikan kesejahteraan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM UBB yang telah mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) UBB di Desa Balunijuk tahun 2023 yang telah memberikan bibit ikan nila kepada Pokdakan Mina Berkah Mandiri. Kami juga berterima kasih kepada BPDAS Baturusa Cerucuk Bangka Belitung yang telah memberikan bibit tanaman buah okulasi untuk anggota Pokdakan Mina Berkah Mandiri Desa Balunijuk. Semoga artikel pengabdian ini bisa menjadi salah satu rujukan dalam penerapan konsep pengelolaan lahan agromaritim terpadu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adibrata, S., Bahtera, N. I., Astuti, R. P., & Arkan, F. (2021). The perception level on the impact of integrated livestock-fish production systems towards the environmental pollution. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 926, No. 1, p. 012008). IOP Publishing.
- Adibrata, S., Gustomi, A., Syarif, A. F., & Rahmansyah, N. (2022). Implementasi wirausaha dengan budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dan pembuatan produk olahan dendeng di Pesantren Daarul Hasanah Balunijuk. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 515-522.
- Adibrata, S., Lingga, R., Dalimunthe, N. P., & Fatimah, S. (2024). Pendampingan manajemen pembesaran ikan nila di Pokdakan Mina Berkah Mandiri Kabupaten Bangka. *Indonesia Berdaya*, 5(1), 271-278.
- [BPS Kab. Bangka] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka. (2023). Kecamatan Merawang dalam Angka 2023. Sungailiat Bangka. Katalog: 1102001.1901080.
- Effendi, I. (2019). Pengembangan Akuakultur pada lahan suboptimal menuju Agromaritim 4.0. *Prosiding seminar nasional lahan suboptimal 2019 dengan Tema: "Smart Farming yang Berwawasan Lingkungan untuk Kesejahteraan Petani"*. Palembang 4-5 September 2019.
- Fitri, M. A., & Usni, M. (2022). Strategi pengembangan agromaritim di wilayah pesisir Kota Padang Sumatera Barat. In *Prosiding seminar nasional hasil penelitian kelautan dan perikanan* (pp. 90-95).
- Huda, N. (2021). Pengembangan Kapasitas Kelompok Tani dalam Penerapan Pertanian Terpadu di Nglebak, Karanganyar. *AgriHumanis: Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies*, 2(2), 143-154.
- Nurhidayah, N. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pertanian Terpadu di Joglo Tani. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan*, 2(1), 135-156.